



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



LAPORAN TAHUNAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2018 akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan kinerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selama tahun 2018. Laporan ini berisi tentang analisa situasi awal, tujuan dan sasaran kerja, strategi pelaksanaan serta hasil kerja yang semuanya itu bertujuan memberikan informasi tentang kondisi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2018.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2018.

Jakarta, 20 Februari 2019
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
Direktur,



drg. Ita Astit Karmawati, MARS
NIP. 196405091988032002

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Grafik | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| | |
| BAB I : ANALISA SITUASI AWAL TAHUN | |
| A. Hambatan Tahun Lalu | 1 |
| B. Kelembagaan | 2 |
| C. Sumber Daya Manusia | 8 |
| | |
| BAB II : TUJUAN DAN SASARAN KERJA | |
| A. Dasar Hukum | 13 |
| B. Tujuan, Sasaran dan Indikator | 14 |
| | |
| BAB III : STRATEGI PELAKSANAAN | |
| A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran | 16 |
| B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi | 22 |
| C. Terobosan yang Dilakukan | 22 |
| | |
| BAB IV : HASIL KERJA | |
| A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran | 24 |
| B. Pencapaian Kinerja | 28 |
| C. Realisasi Anggaran | 41 |
| | |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. SARAN | 44 |

| GRAFIK | | Hal |
|-------------|---|-----|
| Grafik 1.1. | Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2018 | 12 |
| Grafik 4.1. | Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015-2018 | 30 |
| Grafik 4.2. | Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK \geq 3.00 Tahun 2015 – 2018 | 32 |
| Grafik 4.3. | Persentase Lulusan Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu < 6 bulan Tahun 2015-2018 | 34 |
| Grafik 4.4. | Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian Tahun 2015-2018 | 36 |
| Grafik 4.5. | Jumlah Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi dan Non Akreditasi Tahun 2012 - 2018 | 38 |
| Grafik 4.6. | Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016 - 2018 | 40 |

| DAFTAR TABEL | | Hal |
|--------------|--|-----|
| Tabel 1.1. | Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018 | 8 |
| Tabel 1.2. | Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018 | 8 |
| Tabel 1.3. | Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2018 | 9 |
| Tabel 1.4. | Kondisi Luas Tanah dan Bangunan | 9 |
| Tabel 1.5. | Sarana Transportasi | 9 |
| Tabel 1.6. | Sarana dan Prasarana | 10 |
| Tabel 1.7. | Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran | 11 |
| Tabel 1.8. | Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2018..... | 11 |
| Tabel 2.1. | Perjanjian Kinerja Tahun 2018..... | 15 |
| Tabel 4.1. | Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018..... | 28 |
| Tabel 4.2. | Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu..... | 29 |
| Tabel 4.3. | Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 | 30 |
| Tabel 4.4. | Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00 | 31 |
| Tabel 4.5. | Jumlah Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00 Per Program Studi Tahun 2018 | 32 |
| Tabel 4.6. | Target dan Realisasi Indikator Lulusan yang Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari 6 Bulan | 33 |
| Tabel 4.7. | Jumlah Lulusan Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Per Program Studi Tahun 2018 | 35 |
| Tabel 4.8. | Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Penelitian | 36 |
| Tabel 4.9. | Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2018 | 38 |
| Tabel 4.10. | Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018 | 39 |
| Tabel 4.11. | Rincian Pendapatan Anggaran Tahun 2017 dan Tahun 2018 | 42 |
| Tabel 4.12. | Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 dan Tahun 2018 | 42 |
| Tabel 4.13. | Realisasi Anggaran Tahun 2018 Berdasarkan IKK | 42 |

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi PPSDM Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Untuk kinerja pendidikan dan pengajaran, laporan serapan lulusan yang dilakukan dengan melakukan survey oleh bagian Administrasi Akademik (ADAK), baru bisa diketahui hasilnya maksimal tanggal 28 Februari 2019 (sesuai dengan target 6 bulan setelah wisuda);
2. Target jumlah pendaftar untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) sudah melampaui target yang telah ditentukan (target 1450 orang, realisasi 1504 orang);
3. Rasio Tenaga Dosen tetap terhadap mahasiswa tidak melebihi dari sasaran mutu yaitu 1:30, realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:14);
4. Untuk jumlah kunjungan dari institusi lain masih jauh dari target yang diinginkan.
5. Persentase kepuasan mahasiswa atas pelayanan administrasi akademik sudah melebihi dari sasaran mutu yang diinginkan;
6. Dari seluruh Dosen yang berjumlah 61 orang, baru 57 orang atau 89% yang sudah mempunyai sertifikat pendidik, sisanya masih belum punya sertifikat pendidik.
7. Persentase mahasiswa yang terlibat penuh dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebesar 90 Orang.

8. Perlu ditetapkan strategi pencapaian agar masalah yang ditemui pada tahun 2018 dapat diatasi pada tahun 2019.

B. Kelembagaan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaanya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang

pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

Output institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Orthotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

Program Studi Pendidikan Sjana Terapan dan Pendidikan Ners program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Jurusan Keperawatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Keperawatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

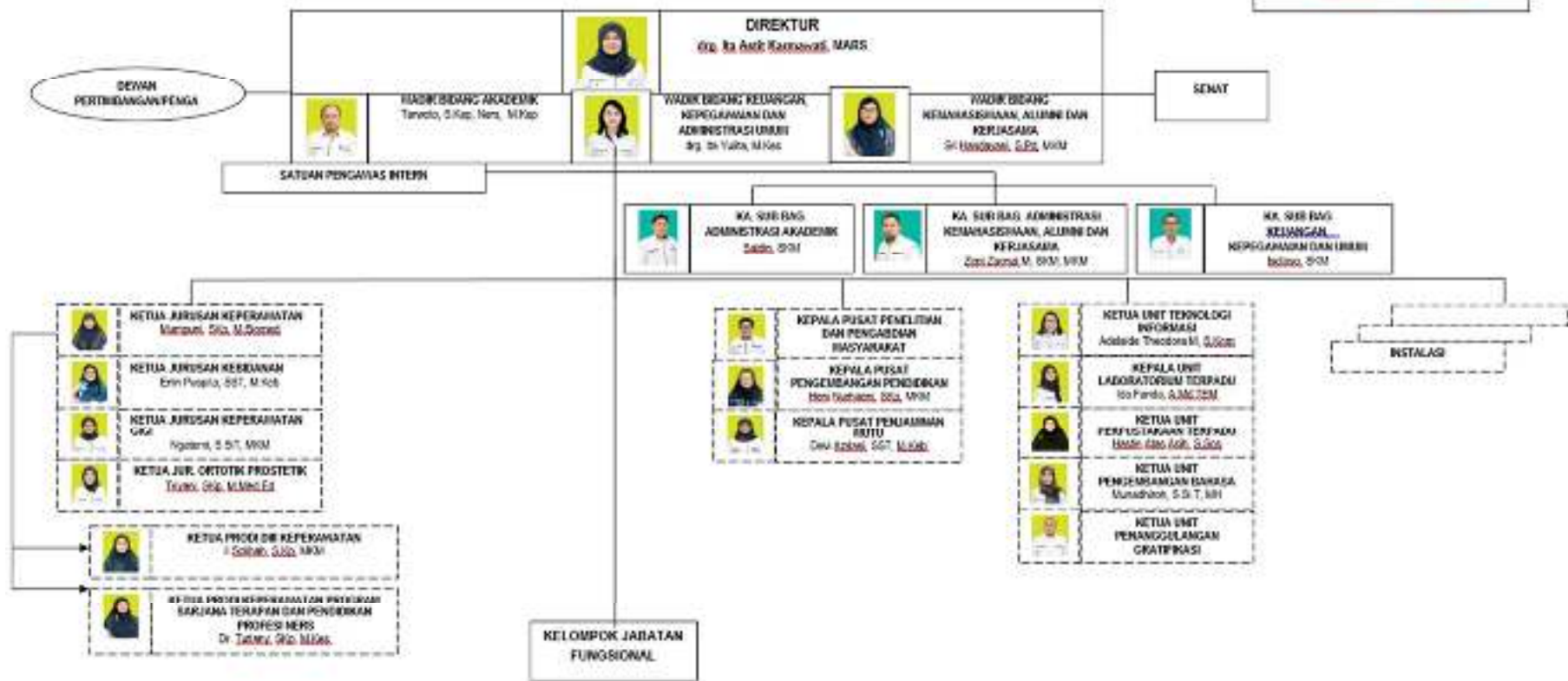
d. Jurusan Orthotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35 , dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.

**STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
PERIODE TAHUN 2018-2022**

Dokumen:
Berkas No. 30 Tahun 2018
Tata cara Kerja Politeknik Kesehatan
Di Lingswano, ISPPGDM Kesehatan



C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2018 adalah 135 (seratus tiga puluh lima) pegawai seperti digambarkan pada table di bawah ini.

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018

| No | Nama Satuan Organisasi | Jabatan | | | | | | | Jumlah |
|--------------|---------------------------|------------|-----------|------------|-----------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Struktural | | | | | Fungsional | Staf | |
| | | Eselon I | Eselon II | Eselon III | Eselon IV | Eselon V | | | |
| 1 | Direktorat | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 5 | 34 | 39 |
| 2 | Jurusan Kebidanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 2 | 25 |
| 3 | Jurusan Keperawatan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 3 | 26 |
| 4 | Jurusan Keperawatan Gigi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 4 | 25 |
| 5 | Jurusan Ortotik Prostetik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 0 | 20 |
| TOTAL | | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 92 | 43 | 135 |

Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

| No | Nama Unit Kerja | Pendidikan | | | | | | | | Jumlah |
|--------------|---------------------------|------------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|
| | | SD | SMP | SMA | D1 | D3 | D4/S1 | S2 | S3 | |
| 1. | Direktorat | 1 | 2 | 6 | 0 | 9 | 20 | 1 | | 39 |
| 2. | Jurusan Keperawatan | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 19 | 1 | 25 |
| 3. | Jurusan Kebidanan | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 17 | 1 | 26 |
| 4. | Jurusan Keperawatan Gigi | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 4 | 15 | 1 | 25 |
| 5. | Jurusan Ortotik Prostetik | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 8 | 5 | 2 | 20 |
| TOTAL | | 2 | 4 | 9 | 1 | 20 | 37 | 57 | 5 | 135 |

Tabel 1.3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2018

| No | Nama Unit Kerja | Golongan | | | | Jumlah |
|--------------|---------------------------|----------|-----------|-----|-----------|------------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Direktorat | 2 | 12 | 25 | 0 | 39 |
| 2. | Jurusan Keperawatan | 1 | 1 | 13 | 10 | 25 |
| 3. | Jurusan Kebidanan | 0 | 3 | 17 | 6 | 26 |
| 4. | Jurusan Kepr. Gigi | 0 | 1 | 19 | 5 | 25 |
| 5. | Jurusan Ortotik Prostetik | 0 | 5 | 10 | 5 | 20 |
| TOTAL | | 3 | 22 | | 26 | 135 |

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2018 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada table di bawah ini.

Tabel 1.4. Kondisi Luas Tanah dan bangunan

| No | Unit Kerja | Aset Fisik (M2) | | | | | |
|----|-------------------|-----------------|-----------|-----------|--------|---------|----------|
| | | Tanah | R. Kuliah | R. Perpus | R. Lab | R. Adm. | R. Dosen |
| 1 | Direktorat | 11.570 | | 340 | | 174 | |
| 2 | Keperawatan | | 252 | | 745 | 63 | 186 |
| 3 | Kebidanan | | 303 | | 526 | 92 | 147 |
| 4 | Keperawatan Gigi | 9604 | 229 | | 443 | 105 | 135 |
| 5 | Ortotik Prostetik | | 112 | 31 | 395 | 213 | 183 |
| 6 | Klinik Terpadu | | | | 155 | | |

Tabel 1.5. Sarana Transportasi

| No | Unit Kerja | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----|-------------------|------|------|------|------|------|
| 1. | Direktorat | | | | | |
| | Roda 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| | Roda 4 | 6 | 6 | 6 | 9 | 9 |
| | Roda 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|---|---|---|
| 2. | Keperawatan | | | | | |
| | Roda 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Roda 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Roda 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 2. | Kebidanan | | | | | |
| | Roda 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Roda 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Roda 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Keperawatan Gigi | | | | | |
| | Roda 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Roda 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Roda 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | OP | | | | | |
| | Roda 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Roda 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | Roda 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 1.6. Sarana dan Prasarana

| No | Unit Kerja | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|----------------------|------|------|------|------|------|
| 1 | DIREKTORAT : | | | | | |
| | Musholla | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Aula | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | Sarana OR & Kesenian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KEPERAWATAN : | | | | | |
| | Musholla | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | Aula | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | Sarana OR & Kesenian | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 3 | KEBIDANAN : | | | | | |
| | Musholla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Aula | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | Sarana Olahraga | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|---|---------------------|---|---|---|---|---|
| 4 | KEPERAWATAN GIGI : | | | | | |
| | Musholla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Aula | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Sarana Olahraga | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | ORTOTIK PROSTETIK : | | | | | |
| | Musholla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Aula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sarana Olahraga | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Tabel 1.7. Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran

| No | Nama Barang | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | PC Unit | 197 |
| 2 | Printer | 129 |
| 3 | Notebook | 116 |
| 4 | Scanner | 14 |
| 5 | LCD Projector | 61 |

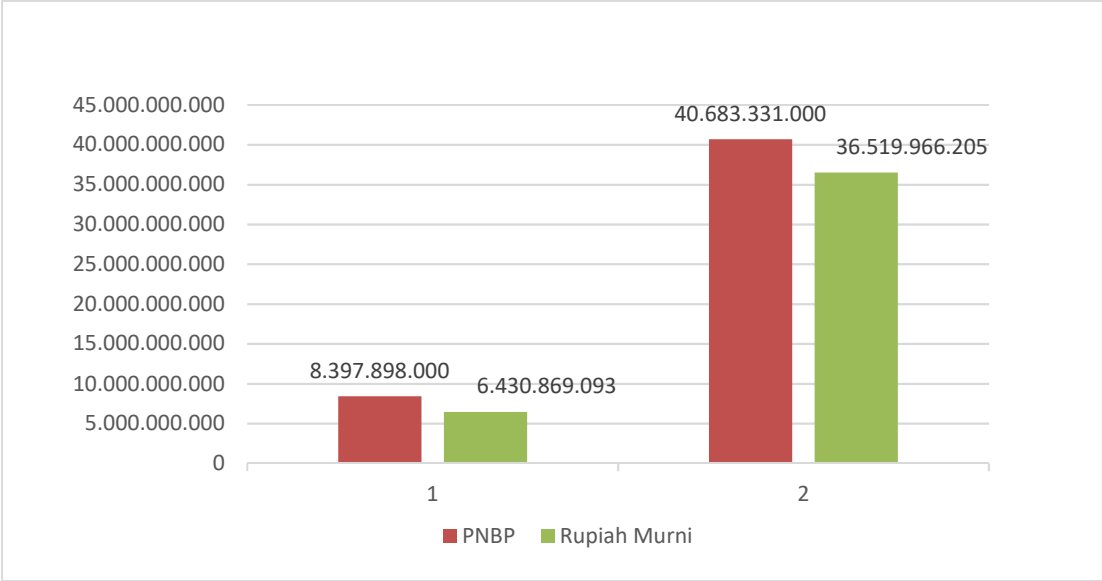
3. Dana

Pada tahun 2018 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp 49.081.229.000,- (empat puluh sembilan miliar delapan puluh satu juta dua ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

Tabel 1.8. Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2018

| Sumber Dana | Pagu | Realisasi | % Realisasi |
|--------------|----------------|----------------|-------------|
| PNBP | 8.397.898.000 | 6.430.869.093 | 76.58 |
| Rupiah Murni | 40.683.331.000 | 36.519.966.205 | 89.77 |

Grafik 1.1. Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2018



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

1. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan ditetapkan perencanaan kinerja adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
- b. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM);
- c. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- d. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/ luar negeri;
- e. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

3. Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Persentase lulusan tepat waktu;
- b. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 ;
- c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan);
- d. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun);
- e. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi per tahun);
- f. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun).

4. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|--|--|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase lulusan tepat waktu | 89% |
| 2 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00 | 98% |
| 3 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan) | 84% |
| 4 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian | Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) | 42 judul |
| 5 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah | Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun) | 15 judul |
| 6 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat | Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) | 57 kegiatan |

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

| No. | KEGIATAN | SASARAN MUTU | TARGET | |
|--|---|---|------------------------|---|
| | | | CAPAIAN | STRATEGI & USAHA |
| VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN | | | | |
| 1 | Penyusunan rencana/program kerja tahunan | Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2015-2019 | 100% | Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2015-2019 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait |
| 2 | Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan | Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I | 80% | Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat serta survei pemahaman visi dan misi |
| 3 | Evaluasi rencana/program kerja tahunan | Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program dan anggaran yang telah disusun | Minimal sekali setahun | Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi |
| TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU | | | | |
| 4 | Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun | Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun | 100% | Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun |
| 5 | Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I | Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I | 100% | Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI |

| | | | | |
|------------------------------|--|---|------------|--|
| 6 | Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal | Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 1 kali dalam setahun | 100% | Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal |
| 7 | Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal | Dilaksanakannya surveilens (audit eksternal) 1 kali dalam setahun | 100% | Audit eksternal/surveilens/resertifikasi dilaksanakan oleh auditor eksternal |
| 8 | Memastikan masalah/temuan dalam audit ditindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan | Masalah/temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti/diselesaikan | 50% | Temuan/masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan |
| MAHASISWA DAN LULUSAN | | | | |
| 9 | Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru | Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2018/2019 | 1560 orang | Meningkatkan promosi melalui campus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA |
| 10 | Pengukuran animo/minat calon mahasiswa yang mendaftar | Rasio jumlah pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima yakni 5 : 1 | 5 : 1 | Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi |
| 11 | Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik | Persentase jumlah mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (lulus tepat waktu) | 89% | Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga tidak menambah semester |
| 12 | Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK | Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.00 | 98% | Memotivasi belajar mahasiswa |
| 13 | Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja | Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak di wisuda | 84% | Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku kepentingan untuk pendayagunaan lulusan. |
| 14 | Kegiatan yang melibatkan alumni | Masing-masing program studi mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni | 4 kegiatan | Program studi mengadakan kegiatan yang |

| | | | | |
|----------------------------|--|---|----------|--|
| | | | | melibatkan alumni masing-masing |
| 15 | Mahasiswa berprestasi tingkat nasional | Mahasiswa yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional minimal 1 orang | 1 orang | Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional |
| SUMBER DAYA MANUSIA | | | | |
| 16 | Rasio jumlah dosen tetap dan mahasiswa | Rasio dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud | 01.30 | Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang dipersyaratkan Dikti |
| 17 | Ketersediaan SDM dosen | Persentase dosen tetap yang memiliki pendidikan S3 | 11% | Meningkatkan pendidikan dosen melalui tugas belajar atau ijin belajar |
| 18 | Sertifikasi Dosen | Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik | 95% | Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan |
| 19 | Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM | Persentase SDM yang mengikuti pelatihan sesuai profesi | 50% | Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai visi misi prodi dan kompetensi profesi |
| 20 | | Persentase SDM yang mengikuti workshop | 50% | Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan workshop sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi |
| 21 | | Persentase SDM yang mengikuti seminar | 50% | Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi |
| 22 | Pemberdayaan dosen | Jumlah dosen tetap yang diundang sebagai narasumber dari instansi lain | 10 orang | Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber |
| 23 | Dosen berprestasi tingkat nasional | | 1 orang | Melakukan seleksi dosen berprestasi |

| | | | | |
|---|--|--|----------|--|
| | | Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional | | tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional |
| 24 | Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan | Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan | 60% | Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan |
| 25 | SDM Keuangan bersertifikat bendahara | Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara | 11 orang | Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara |
| KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK | | | | |
| 26 | Ketersediaan RPS | Persentase matakuliah yang memiliki RPS | 100% | Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat |
| 27 | Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS | Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu | 100% | Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan |
| 28 | Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran | Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu | 98% | Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah |
| 29 | Pelaksanaan evaluasi PBM | Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun | 100% | Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM |
| 30 | Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran | Persentase kehadiran dosen | 100% | Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan |
| 31 | Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajarannya | 85% | Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester |
| 32 | Pengukuran kepuasan pegawai | Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi | 85% | Mengembangkan kuesioner survey |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------|--|
| | terhadap organisasi | | | untuk mengukur kepuasan pegawai |
| 33 | Pengukuran keberhasilan memberikan pelayanan akademik yang cepat berkualitas | Pelayanan legalisir ijazah dan transkrip yang dapat dilayani dalam jangka waktu 3 hari selesai | 95% | Memberikan pelayanan prima dengan memproses legalisir secara cepat dan segera ditandatangani oleh pejabat yang berwenang |
| 34 | Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga | Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi | 85 naskah kerjasama | Meningkatkan kerjasama antar institusi |
| 35 | Kunjungan instansi lain | Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain | 5 kunjungan | Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding |
| 36 | Review kurikulum | Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal | 4 kegiatan | Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun |
| 37 | Kepuasan mahasiswa/alumni terhadap pelayanan administrasi akademik | Persentase mahasiswa/alumni yang puas terhadap pelayanan administrasi akademik | 90% | Meminta mahasiswa/alumni yang datang ke pelayanan administrasi untuk memberikan penilaian tingkat kepuasan |
| 38 | Ketersediaan bahan ajar | Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik | 75% | Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar |
| PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI | | | | |
| 39 | Realisasi penyerapan anggaran | Realisasi penyerapan anggaran | 90% | Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran |
| 40 | Sarana pembelajaran di laboratorium | Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO | 100% | Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan |
| 41 | | Persentase rasio alat laboratorium dengan | 20% | Menambah jumlah alat laboratorium |

| | | | | |
|-------------------------------------|--|--|------------------------------|---|
| | | mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM | | yang kurang melalui mekanisme anggaran |
| 42 | Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi | Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan | 13 jenis | Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi |
| PENELITIAN | | | | |
| 43 | Penelitian | Jumlah judul hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen | 42 buah | Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai |
| 44 | Publikasi karya ilmiah | Jumlah Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun) | 14 | Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya |
| 45 | Penerbitan jurnal berkala | Penerbitan jurnal berkala dalam setahun | 2 edisi | Memfasilitasi civitas akademika untuk mempublikasikan penelitiannya. |
| 46 | Jurnal ilmiah internasional berlangganan | Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan | 4 judul jurnal | Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin |
| PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | | |
| 47 | Kegiatan Pelayanan/ PKM | Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes | 57 paket | Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA |
| | | Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen tetap berbasis riset | 1 paket | Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset |
| 48 | Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM | Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM | 30 orang | Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat |
| | | Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM | 30 orang | Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat |
| 49 | Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM | Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA | 5.500.000/dosen tetap/ tahun | Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta |
| 50 | Publikasi Pelayanan/ PKM | Jumlah PKM yang dipublikasikan dalam bulletin/ jurnal | 5 artikel | Membuat Bulletin PKM Poltekkes |

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumninya yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;
4. Kerjasama dengan pihak ketiga masih kurang dari target yang ditentukan;
5. Belum adanya aplikasi legalisir online untuk mendukung pelayanan legalisir ijazah;
6. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
7. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
8. Belum seluruhnya dosen memiliki sertifikat pendidik;
9. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
10. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
11. Belum seluruhnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
12. Tenaga Fungsional Pustakawan masih kurang;
13. Mahasiswa yang terlibat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat masih belum mencapai target yang diinginkan.

C. Terobosan yang Dilakukan

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang terserap di pasar kerja;
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;

5. Mengadakan aplikasi legalisir online di tahun berikutnya guna mendukung pelayanan legalisir ijazah;
6. Memperluas kerjasama dan informasi untuk menawarkan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kungan/ studi banding;
7. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
8. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
9. Mengirim bendahara untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
10. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
11. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
12. Menambah tenaga pustakawan untuk menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan;
13. Mendorong mahasiswa untuk turut banyak terlibat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB IV

HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2018 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusdiklat Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipensimaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan OP dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan. Pendaftar dalam Sipensimaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Jurusan

Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan OP agak berkurang peminatnya.

Program studi atau Jurusan yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan Program studi D IV Keperawatan + Profesi Ners, Jurusan Kebidanan Program studi D III kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi Program Studi D III Keperawatan Gigi, dan Program D IV Ortotik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 114 SKS, Program D III Kebidanan 110 SKS, Program D III Keperawatan Gigi 111 SKS, dan Program D IV Op sebanyak 147 SKS.

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 sampai 10 semester. Jadwal perkuliahan efektif 16 minggu dan 2-3 minggu untuk ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 40 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan

tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2017/2018 Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mengikuti KEGIATAN Uji Kompetensi, Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mendapatkan hasil lulus 96,25%.

2. Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 20 orang, Jurusan Kebidanan 18 orang, Jurusan Gigi sebanyak 16 orang dan Jurusan OP 6 orang. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2018/2019 per Desember 2018 sebanyak 889 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 267 orang, Jurusan Kebidanan 230 orang, Jurusan Keperawatan Gigi 298 orang Jurusan OP sebanyak 71 orang dan Jurusan Ners 23 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan selama ini sudah tersedia pada masing-masing jurusan namun jumlah buku, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin baik dengan beberapa Rumah Sakit seperti RSCM, RS Fatmawati, RS Persahabatan, RSUD Pasar Rebo, RSUD Budi Asih, RS Marzuki Mahdi,

Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan. Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

4. Akreditasi Pendidikan

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, untuk Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes. Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Jurusan Ortotik Prostetik oleh P Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0262/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan 351 poin (B).

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 01271/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 310 poin (B). Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 340/SK/BAN-PT/Akred/DPL-III/2015 tanggal 09 Mei 2015 dengan nilai 311 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 09 Mei 2020.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV//VI/2014 tanggal 19 Juni 2015 dengan nilai 243 (C). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 18 Juni 2019. Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-

PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai 321 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022.

B. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2018 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018

| No | Indikator Utama | Indikator Kinerja Kegiatan | Target (%) | Realisasi (%) |
|----|--|---|------------|---------------|
| 1 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase lulusan tepat waktu | 89 % | 96.87% |
| 2 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00 | 98 % | 91.68 % |
| 3 | Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran | Persentase penyerapan lulusan tahun 2016 di pasar kerja (persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan) | 84 % | 85,92% |
| 4 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian | Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) | 42 judul | 43 judul |
| 5 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah | Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan) | 14 judul | 18 judul |

| | | | | |
|---|--|---|-------------|-------------|
| | | dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun) | | |
| 6 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat | Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) | 57 kegiatan | 60 kegiatan |

1. Lulusan Tepat Waktu

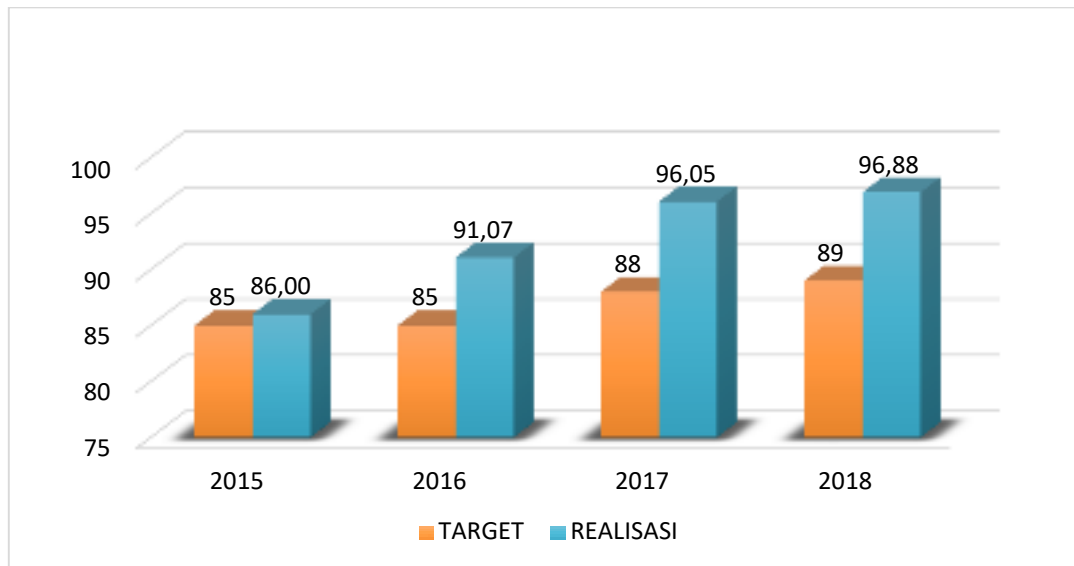
Pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta I mentargetkan 89% untuk presentase lulus tepat waktu. Target tersebut sudah dapat dipenuhi dengan capaiannya sebesar 96.87 %, namun masih dibawah rata-rata dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2. Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu

| Indikator | Target | Realisasi 2016 |
|---|--------|----------------|
| Persentase mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan pada berbagai bidang studi | 89% | 96.87% |

Jika melihat *trend* persentase lulusan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 (Grafik 4.1) terjadi adanya trend peningkatan persentase lulusan tepat waktu.

Grafik 4.1. Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015 – 2018



Dari keempat program studi lulusan tepat waktu tertinggi adalah program studi Diploma III Kebidanan sebesar 100% sedangkan terendah adalah program studi Diploma IV Ortotik Prostetik sebesar 78.94%.

Berikut disajikan kondisi mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2018 sesuai Jurusan.

Tabel 4.3.
Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2018

| Program Studi | Jumlah Masuk | Jumlah Lulus | Persentase |
|------------------------|--------------|--------------|--------------|
| D III Keperawatan | 80 | 77 | 87.50 |
| RPL Keperawatan | 50 | 49 | 96.07 |
| D III Kebidanan | 80 | 80 | 100 |
| D III Kep Gigi | 78 | 74 | 94.87 |
| RPL Keperawatan Gigi | 77 | 77 | 100 |
| D IV Ortotik Prostetik | 19 | 15 | 78,94 |
| Jumlah | 384 | 372 | 96.87 |

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Secara umum ada 3 (tiga) faktor yang menghambat mahasiswa lulus tepat waktu, yakni: 1) mengundurkan diri, 2), cuti akademik 3) mengulang mata kuliah. Faktor yang menyebabkan ada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu adalah jumlah mahasiswa yang mengambil cuti akademik dan jumlah mahasiswa yang harus diberhentikan, umumnya karena melanggar ketentuan

tidak hadir mengikuti perkuliahan karena ingin pindah/merasa tidak sesuai/tidak mampu mengikuti perkuliahan.

Faktor penyebab lain adalah ada mahasiswa yang mengundurkan diri di awal pembelajaran karena diterima di perguruan tinggi negeri lainnya terutama pada Program Studi D IV Ortotik Prostetik. Ada pula mahasiswa yang tidak antusias dengan Program Studi yang dipilih karena bukan pilihan utama. Mahasiswa tipe ini adalah mahasiswa yang diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta I karena yang bersangkutan lulus dan diterima pada jurusan yang dipilih sebagai pilihan kedua. Setelah berlangsung proses belajar mengajar baru mahasiswa tersebut merasa jurusan tersebut tidak sesuai dengan minatnya.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan tepat waktu tahun 2018 adalah 89 %, sedangkan capaian tahun 2018 berjumlah 96,87 %. Capaian tahun ini telah melampaui target dalam rencana aksi yang ditetapkan.

2. Persentase Lulusan Dengan IPK \geq 3.00

Capaian pada tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja “Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.00” dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 91.68 % dari target yang ditetapkan sebesar 98 %. Artinya bahwa upaya peningkatan pencapaian mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.00 belum sesuai dari rencana atau target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4.

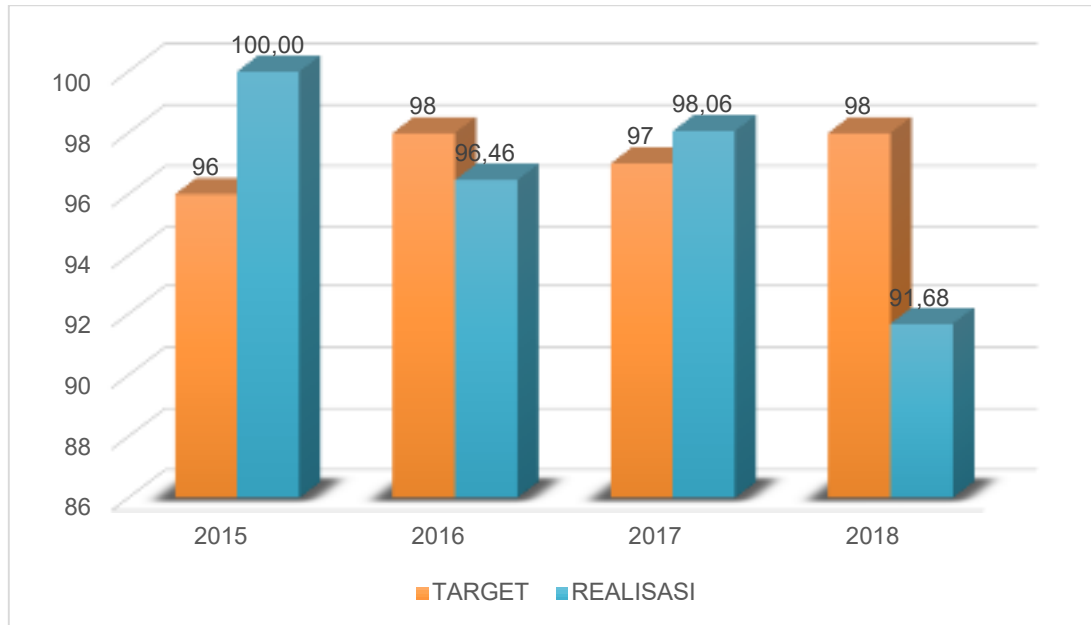
Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK \geq 3.00

| Indikator | Target | Realisasi 2018 |
|--|---------------|-----------------------|
| Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.00 | 98 % | 91.68 % |

Pencapaian indikator Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.00 tahun 2018 sebesar 93.55 %, dari tahun 2015 sampai 2018 memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif.

Grafik 4.2.

Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00 Tahun 2015 - 2018



Capaian persentase IPK ≥ 3.00 per program studi tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

**Jumlah Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00
Per Program Studi Tahun 2018**

| Program Studi | IPK < 3.00 | IPK ≥ 3.00 | Jumlah | % |
|----------------------|------------|-----------------|------------|-------|
| Keperawatan | 0 | 78 | 78 | 100 |
| RPL Keperawatan | 30 | 19 | 49 | 38,78 |
| Kebidanan | 0 | 80 | 80 | 100 |
| Keperawatan Gigi | 0 | 74 | 74 | 100 |
| RPL Keperawatan Gigi | 0 | 77 | 77 | 100 |
| Ortotik Prostetik | 1 | 14 | 15 | 93,33 |
| Jumlah | 31 | 342 | 373 | 91,68 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa program studi dengan IPK ≥ 3.00 adalah Diploma III Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi mencapai 100%

untuk kelas reguler, sedangkan RPL Keperawatan 38.77% dan Diploma IV Ortotik Prostetik 93.33 %.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab penurunan $IPK \geq 3.00$ pada lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2018 adalah disebabkan :

1. IPK lulusan program RPL Keperawatan tidak mencapai $IPK \geq 3.00$ sebanyak 19 orang dari 49 orang (38.78%).
2. IPK lulusan Ortotik Prostetik tidak mencapai $IPK \geq 3.00$ sebanyak 1 orang dari 15 orang (93.33%).
3. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal
4. Sistem pembelajaran *student learning center* dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ berjumlah 98 %, sedangkan capaian tahun 2018 sudah mencapai 91.68% sehingga capaian tahun ini adanya penurunan dari capaian karena perolehan nilai lulusan RPL Keperawatan terdapat nilai $IPK < 3.00$ sebesar 38.78%..

3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)

Tahun 2018, pencapaian indikator kinerja “Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda” sebesar 85.92% dari 84% target yang ditetapkan.

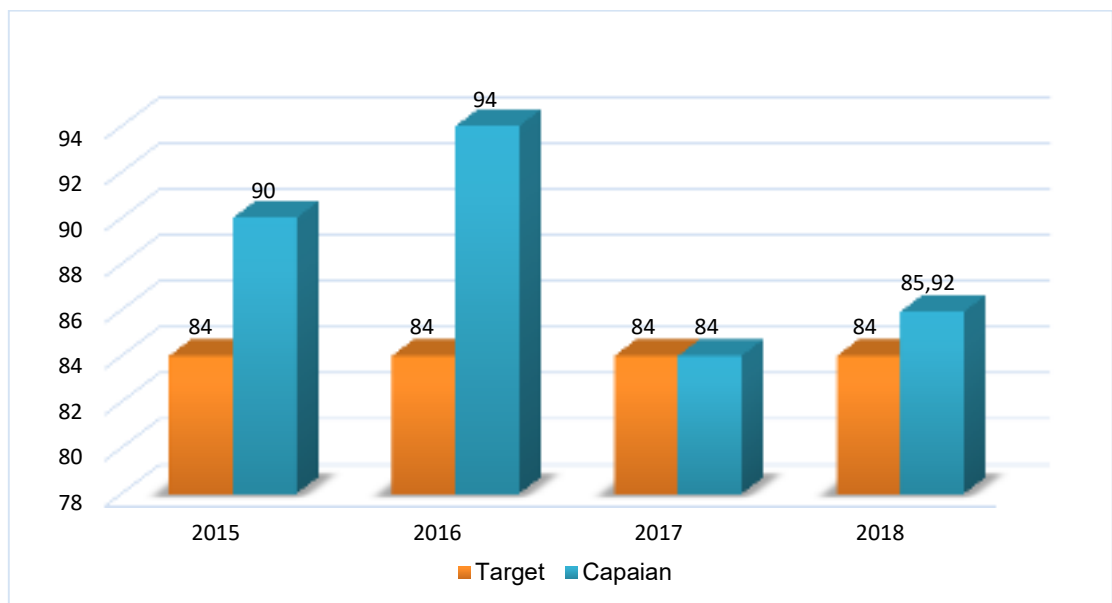
Tabel 4.6.

Target dan Realisasi Indikator Lulusan yang Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari 6 Bulan

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi 2016 |
|--|--------|-----------------------------|
| Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda | 84% | 85.92 % (per Maret 2018) |

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda dari tahun 2015 - 2018 berfluktuatif. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Grafik 4.3.
Persentase Lulusan Memperoleh Pekerjaan
dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun 2015 – 2018



Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital dan beberapa kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I. Serapan lulusan per program studi tahun 2018 bervariasi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7.
Jumlah Lulusan Memperoleh Pekerjaan
dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Per Program Studi Tahun 2018

| Program Studi | Sudah Bekerja | Belum Bekerja | Lanjut Kuliah | Jumlah | Persentase |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|--------|------------|
| D III Keperawatan | 70 | 8 | 78 | 89.74 | 70 |
| D III Kebidanan | 54 | 21 | 75 | 72.00 | 54 |
| D III Keperawatan Gigi | 39 | 0 | 39 | 100 | 39 |
| D IV Ortotik Prostetik | 14 | 0 | 14 | 100 | 14 |
| Jumlah | 177 | 29 | 206 | 85.92 | 177 |

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Sebagian Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja;
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan;
- c. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan;
- d. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni;
- e. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 84%, sedangkan capaian tahun 2018 sebesar 85,92%. Capaian lulusan tahun ini belum mencapai target rencana aksi yang ditetapkan namun sesuai dengan perjanjian

kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

4. Jumlah penelitian yang dilakukakan dosen dalam 1 tahun

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi kegiatan penelitian terlihat pada tabel berikut:

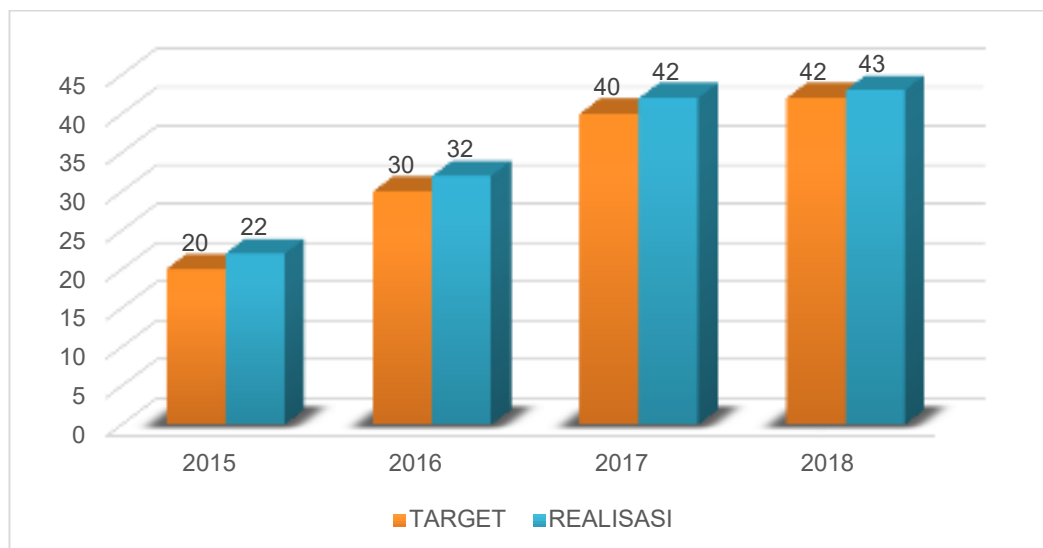
Tabel 4.8.

Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Penelitian

| Indikator | Target | Realisasi |
|----------------------------|----------|-----------|
| Jumlah kegiatan Penelitian | 42 judul | 43 judul |

Pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 42 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019. Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2018 adalah 43 judul penelitian.

**Grafik 4.4 Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian
Tahun 2015 – 2018**



Grafik 4.4 menunjukkan peningkatan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari tahun 2015-2018. Setiap tahun terlihat bahwa capaian kegiatan

penelitian selalu melebihi target yang telah ditetapkan meskipun peningkatannya tidak merata, dan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2018.

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah :

- a. Prosedur perizinan lokasi penelitian dari pemerintah daerah dan institusi pelayanan yang memerlukan waktu.
- b. Pertanggung jawaban administrasi yang mengikuti peraturan keuangan yang berlaku yang menjadi beban dari para dosen.
- c. Belum adanya MoU dengan pihak terkait dalam melakukan penelitian

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah penelitian berjumlah 42 judul (mandiri, risbinakes, unggulan nasional). Capaian jumlah penelitian tahun 2018 mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi sebesar 43 judul.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memanfaatkan sumber daya berupa sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes untuk mendukung pelaksanaan penelitian seperti laboratorium, komputer, printer dan sumber daya keuangan dari DIPA. Sumber daya manusia seperti pegawai Poltekkes dan mahasiswa juga dapat dijadikan subjek dan objek penelitian.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Peningkatan capaian kinerja ini dipengaruhi faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Adanya kewajiban setiap dosen melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen;
- b. Pembiayaan kegiatan penelitian dilakukan melalui mekanisme DIPA;
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I;
- d. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan penelitian;

- e. Telah terbentuknya komisi etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

5. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2018 terlihat pada tabel di bawah ini.

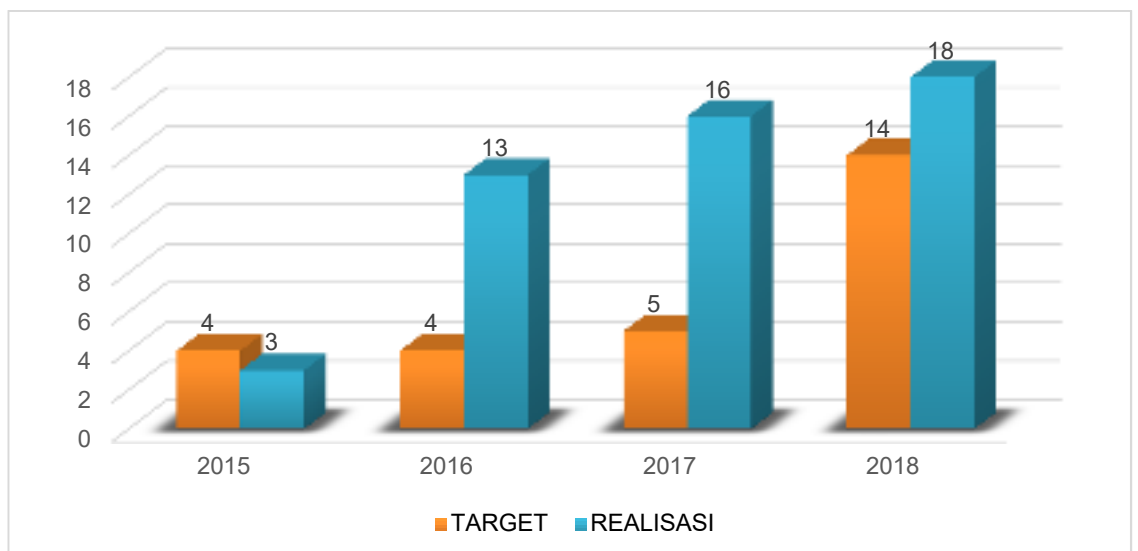
Tabel 4.9.

Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2018

| Indikator | Target | Realisasi |
|-------------------------------|----------|-----------|
| Jumlah publikasi karya ilmiah | 14 judul | 18 judul |

Tahun 2018, jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal sebanyak 18 judul dari 14 judul yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 102.58%. Publikasi dilakukan 10 pada jurnal terakreditasi nasional, 8 pada jurnal terakreditasi internasional.

Grafik 4.5. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi dan Non Akreditasi Tahun 2015 – 2018



Pada Grafik 4.5 terlihat bahwa capaian jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2018 telah melebihi target yang telah ditetapkan dari 14 publikasi yang ditargetkan pencapaiannya 18 publikasi karya ilmiah.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2018 target 14 publikasi karya ilmiah, adapun capain tahun 2018 melebihi target sebanyak 18 judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 10 judul terakreditasi nasional dan 8 judul judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi sudah mencapai target yang ditetapkan, namun perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10.

Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018

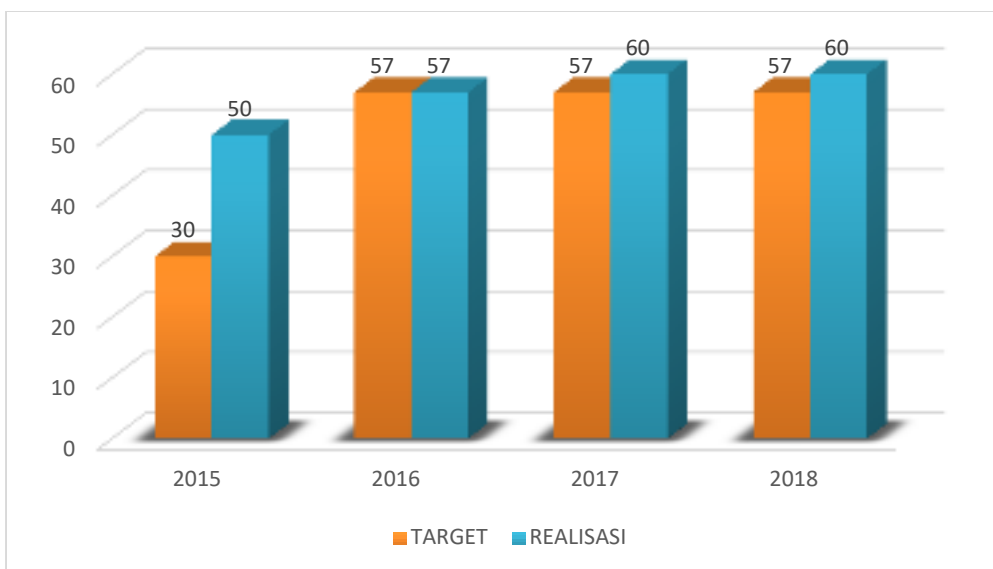
| Indikator | Target | Realisasi |
|-----------|--------|-----------|
|-----------|--------|-----------|

| | | |
|---|--------|--------|
| Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat | 57 Keg | 60 Keg |
|---|--------|--------|

Tahun 2018 kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 60 kegiatan dari 57 target kegiatan. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Grafik 4.6.

Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2018



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2018 adalah 57 kegiatan dengan capaian tahun ini 60 judul.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan

PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2018 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA;
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai;
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

C. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBK. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2017 dan tahun 2018 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017 dan 2018

Tabel dibawah ini menunjukkan target dan realisasi pendapatan anggaran tahun 2017 dan tahun 2018.

Tabel 4.11.

Rincian Pendapatan Anggaran Tahun 2017 dan Tahun 2018

| Pendapatan | TAHUN 2017 | | | TAHUN 2018 | | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Target | Realisasi | % | Target | Realisasi | % |
| PNBP | 8.323.010.000 | 10.397.897.069 | 124.93 | 8.387.898.000 | 6.430.898.000 | 76.58 |
| Rupiah Murni | 41.496.637.000 | 41.496.637.000 | 100.00 | 40.683.311.000 | 36.466.205.761 | 89.77 |
| Total | 49.819.647.000 | 51.894.534.069 | 104.16 | 49.081.209.000 | 42.950.835.298 | 87.51 |

Tabel 4.12. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tabel 13. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 dan Tahun 2018

| Sumber | Jenis | Tahun 2016 | | | Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | |
|-------------------|---------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | Pagu | Realisasi | % | Pagu | Realisasi | % | Pagu | Realisasi | % |
| Rucliah Murni | Pegawai | 11,879,514,000 | 11,137,430,738 | 93.75 | 11,447,022,000 | 10,452,791,366 | 91.31 | 18,817,206,000 | 17,235,126,441 | 91.59 |
| | Barang | 11,436,303,000 | 10,892,269,556 | 95.24 | 12,630,009,000 | 11,496,471,636 | 91.03 | 17,215,151,000 | 14,725,335,089 | 85.54 |
| | Modal | 19,133,978,000 | 18,767,770,154 | 98.09 | 17,419,606,000 | 15,496,329,325 | 88.96 | 4,650,974,000 | 4,559,504,675 | 98.03 |
| | Bansos | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 |
| Total RM | | 42,449,795,000 | 40,797,470,448 | 96.11 | 41,496,637,000 | 37,445,592,327 | 90.24 | 40,683,331,000 | 36,519,966,205 | 89.77 |
| PNBP | Pegawai | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 |
| | Barang | 6,187,798,000 | 5,721,372,016 | 92.46 | 8,127,150,000 | 6,545,576,169 | 80.54 | 8,111,431,000 | 6,144,403,602 | 75.75 |
| | Modal | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | 286,467,000 | 286,465,491 | 100.00 |
| | Bansos | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 |
| Total PNBP | | 6,187,798,000 | 5,721,372,016 | 92.46 | 8,127,150,000 | 6,545,576,169 | 80.54 | 8,397,898,000 | 6,430,898,093 | 76.58 |
| TOTAL | | 48,637,593,000 | 46,518,842,464 | 95.64 | 49,623,787,000 | 43,991,168,496 | 88.65 | 49,081,229,000 | 42,950,835,298 | 87.51 |

Tabel 4.13. Realisasi Anggaran Tahun 2018 Berdasarkan IKK

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) | PAGU | | REALISASI | |
|-----|---|--------------------------------------|------|-----|-----------|---|
| | | | Rp | | Rp | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | |
| 1 | Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu | Persentase lulusan tepat waktu | | | | |
| 2 | Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran | Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 | | | | |

| | | | | | |
|---------------|--|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 3 | Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja | Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan) | 46.767.373.000 | 41.197.712.588 | 88,09 |
| 4 | Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian | Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun) | 1.427.336.000 | 977.107.710 | 68,46 |
| 5 | Meningkatnya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan | Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi/non akreditasi) per tahun | | | |
| 6 | Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun) | 886.500.000 | 776.015.000 | 87,54 |
| JUMLAH | | | 49.081.209.000 | 42.950.835.298 | 87,51 |

Tabel 4.13 menunjukkan serapan tertinggi pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, sedangkan terendah pada bidang penelitian. Kurangnya penyerapan anggaran penelitian karena per Oktober 2018 kegiatan masih dalam tahap penyusunan laporan akhir dan pertanggungjawaban keuangannya, disamping itu penyerapan anggaran pada output keluaran berbentuk jurnal belum maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan:

1. Pencapaian keenam IKK telah mencapai target, yakni :
 - a) yakni Persentase lulusan tepat waktu;
 - b) Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 ;
 - c) Jumlah serapan lulusan yang memperoleh pekerjaan < dari 6 bulan setelah wisuda;
 - d) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun;
 - e) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun;
 - f) Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun);
2. Realisasi penyerapan anggaran sebesar 87.51 %.

B. Saran

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang, yakni :

1. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan calon pendaftar mahasiswa baru, khususnya bagi prodi yang jumlah peminatnya masih rendah.
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan dilapangan kerja khususnya untuk lulusan yang penyerapannya rendah
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks DOAJ/Google scholar.
5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
6. Mendorong pembukaan prodi baru, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk pengembangan Poltekkes Kemenkes di masa mendatang.